BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah fenomelogi natralistik. Penelitian ini ditunjukan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi,motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[60]

Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang bertantangan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Dengan model penelitin itu, peneliti diwajibkan mengasah kepekaan dalam memahami situasi dan kondisi lapangan atau objek yang ditelitinya.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang diilaksanakan untuk menemukan sesuatu dalam suatu objek penelitian dengan pengamatan, pengumpulan data, dan komunikasi terhadap narasumber. Pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri dari sesuatu tersebut dan dilakukan dengan mencatat dan menghitung data yang diperoleh.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kalitatif merupakan penelitian

[60] Lexy J. Moleong, Metodologi *Penelitian Kualitatif,* (Rosda Karya, Bandung, 2005), hal. 6

yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterprestasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan taupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).[61]

Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti dengan banyak menggunakan kata-kata yang merupakan pemaparan dari data-data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pembahsan dari isi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dekriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian tidak bisa diwakilkan dan menjadi instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti dilokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat sekaligus penganailisa. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan *keys instrument* yang tidak bias diwakilkan kehdairannya di lapangan. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-gurunya yang bersangkutan.

---

[61] Hadari Nawawi, metodologi *Penelitian Bidang Sosial,* (yogyakrata: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Imam Al-Gazhali Penjerejo Rejotangan Tulungagung yang terletak di desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi didasarkan atas (1) Penerapan komunikasi yang telah dilaksanakan sekolah, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas, (2) Sekolah juga menerapkan konsep lomunikasi yang interaktif sehingga memudahkan proses komunikasi antara guru dan siswa (3) Ditengah pandemi covid-19, sekolah melaksanakan pembelajar model daring dengan menggunakan aplikasi online yang tersedia di HP Android.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subyek darimana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[62]

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.[63] Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber data yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam pengambilan keputusan.

---

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.107

[63] *Ibid.,* hal. 105

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi A yaitu sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*paper*) berupa symbol.[64]

Sumber data berupa orang (*person*) yaitu kepala sekolah, guru yang berkompeten, peserta didik Imam Al-Gazhali Penjerejo Rejotangan Tulungagung hanya peserta didik yang tertentu saja. Sedangkan yang berupa tempat (*place*) adalah lokasi penelotian yang digunakan yaitu Imam Al-Gazhali Penjerejo Rejotangan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data memang pekerjaan yang melelahkan dan kadang-kadang sulit dan memerlukan ketahanan mental. Jika pada pengumpulkan data melakukan sedikit kesalahan sikap dalam wawancara misalnya, akan mempengaruhi data yang yang diberikan oleh responden. Maka dengan demikian mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian.

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menentapkan bebrapa teknik pengumpulan data yang sesuia dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*wawancara*) yang

[64] *Ibid.*, hal. 114

mengajukan pertanyan dan terwawanccara yang memebrikan jawaban atas pertanyaan itu.[65]

Dalam penggunaan wawancara penulis harus memikirkan tentang pelaksaannya, karena metode ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memperhatiakn sikap, tuturkata, keramahan, kesabaran serta seluruh penampilan peneliti saat wawancara. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban yang dikeluarkan dari sumber data peneliti. Oleh karena ini diperlukan latihan yang intensif sebelum mengadakan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam bentuk wawancara bebas terpimpin. Dalam komentarna Suharsimi Arikunto mengemukakan, wawancara bebas tepimpin yaitu dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.

Wawancara ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya Imam Al-Gazhali Penjerejo Rejotangan Tulungagung, kendala dan solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terselidiki.[66] Observasi juga

---

[65] Lexy J. Moleong, Metodologi *Penelitian Kualitatif,* (Rosda Karya, Bandung, 2005),hal. 186

[66] Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, 2000), hal, 58

diartikan sebagai kegiatan pengamatan malalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunkan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran, dan pengecapan.[67]

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.[68] Mencatat pada saat observasi buknlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar penelitian dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberasaan lembaga, keadaan atau suasana kerja kepala sekolah, tenaga guru, dan melihat hubungan sarana dan prasarana di Imam Al-Gazhali Penjerejo Rejotangan Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Lexy. J. Moleong mendefinisikan :

> Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari data

[67] *Ibid*, hal. 133
[68] *Ibid*., hal. 229

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[69]

Analisis yang dipakai dalam penelitian adalah analisis data interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatanyang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) redukdi data; 2)penyajian data; 3)penarikan kesimpulan/ verivikasi.[70] Ketiga alur tersebut menurut Miles dan Huberman, dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian.

b. Penyajian data

Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalmia, kata-kata yang berhubungan dengan focus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpilan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini

---

[69] *Ibid.*, hal. 248

[70] Huberman A Mikel& Miles M.B,*Qualitative Data Analisis*,(Beverly Hills: SAGE Publication, Inc,1992). hal. 16-21

tentunya berdasarkan dari hasil analisi data, baik yang berasal dari hasil analisis data, catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (generalisasi)/*transferability*, realibilitas (*dependability*) dan objektivitas (*confirmability*). Paparannya adalah sebagai berikut:[71]

1. Uji Validitas Internal (*credibility*)

   Uji validitas internal (*credibility*) data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

   a. Perpanjangan Pengamatan

      Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

   b. Peningkatan ketekunan

      Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) .hal. *365*

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berikut adalah paparannya:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau yang bertentangan, berarti data yang sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian Validitas Eksternal (*Transferability*)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Realibilitas (Depenability)

Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplekasi proses penelitian tersebut. Dalam uji penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Objektivitas (Comfirmability)

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji Comfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian,

mengurus perizinan, menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh ketua jurusan PAI IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.